PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK YANG MENJADI KORBAN TINDAK PIDANA PENCABULAN

(Studi Putusan No. 222/Pid.SUS./2017/PN.Gtlo)

SKRIPSI

Oleh :
RISKA NOVIANTI HUWOLO
NIM : 271 414 039

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I	Pembimbing II
DR. Lusiana Margareth Tijow, SH., MH	**Dolot Alhasni Bakung, SH., MH**
Nip. 19810306200812 2 001	**Nip. 19850827 200912 1 005**

Mengetahui :
Ketua Jurusan Ilmu Hukum

Suwitno Yutye Imran, SH., MH
NIP: 198306222009 121 004

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK YANG MENJADI KORBAN TINDAK PIDANA PENCABULAN
(Putusan No.222/Pid.SUS./2017/PN.Gtlo)

Oleh :
RISKA NOVIANTI HUWOLO
NIM : 271 414 039

Telah di uji dan dipertahankan di depan dewan penguji
Hari / Tanggal : Selasa, 12 Maret 2019
Pukul : 13.00- 14.00 Wita

Dewan Penguji :

1. **Lisnawaty W. Badu, SH., MH** (.....)
   NIP. 19690529 200501 2 001
2. **Julisa Aprilia Kaluku, SH., MH** (.....)
   NIP. 198718042016071 002
3. **DR. Lusiana Margareth Tijow, SH., MH** (.....)
   NIP. 19820306200812 2 001
4. **Dolot Alhasni Bakung, SH., MH** (.....)
   NIP. 19850827 200912 1 005

Gorontalo, Maret 2019
Mengetahui :
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Negeri Gorontalo

DR. Dian Ekawaty Ismail, SH.,MH
NIP. 19741223 200312 2 001

ABSTRAK

RISKA NOVIANTI HUWOLO. NIM : (271 414 039) 2019. "PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK YANG MENJADI KORBAN TINDAK PIDANA PENCABULAN (Putusan No. 222/Pid.SUS./2017/PN.Gtlo)". Dibimbing oleh masing-masing Pembimbing I : DR. Lusiana Margareth Tijow, SH., MH dan Pembimbing II : Dolot Alhasni Bakung, SH., MH. Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Negeri Gorontalo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimanakah perlindungan hukum terhadap anak yang mnenjadi korban tindak pidana pencabulan dalam Putusan No. 222/Pid.SUS./2017/PN.Gtlo serta untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menyebabkan terjadinya tindak pencabulan dalam Putusan No. 222/Pid.SUS./2017/PN.Gtlo.

Hasil penelitian menunjukan, bahwa perlindungan hukum terhadap anak yang menjadi korban tindak pidana pencabulan dalam Putusan No. 222/Pid.SUS./2017/PN.Gtlo tidak hanya diberikan berdaarkan kehendak undang-undang yang dengan jelas mengatur perlindungan terhadap anak, akan tetapi juga perlindungan yang nyata diberikan kepada anak melalui bantuan hukum, lembaga swadaya masyarakat dan juga penerimaan secara terbuka dan ramah dari lingkungan kepolisian pada saat pengaduan diberikan dan terlebih penting lagi adalah pemberian keadilan yang hak-haknya tidak dihormati.

Adapun Faktor-faktor apa yang menyebabkan terjadinya tindak pencabulan dalam Putusan No. 222/Pid.SUS./2017/PN.Gtlo dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, Situasi (adanya kesempatan), lingkungan sekitar dan tingkat pendidikan rendah.

KATA KUNCI : ***Perlindungan, Anak Pencabulan, Pemilik Panti Asuhan***

ABSTRACT

RISKA NOVIANTI HUWOLO. Student Id Number: 271 414 039, 2019. "LEGAL PROTECTION ON CHILDREN AS VICTIMS OF SEXUAL ABUSE (Verdict number 222/Pid.SUS./2017/PN.Gtlo)." The principal supervisor is DR. Lusiana Margareth Tijow, SH., MH, and the co-supervisor is Dolot Alhasni Bakung, SH., MH. Department of Law, Faculty of Law, State University of Gorontalo

The study is aimed at investigating and analyzing how the legal protection of children as victims of sexual abuse in verdict number 222/Pid.SUS./2017/PN.Gtlo as well as finding out the factors causing sexual abuse in verdict number 222/Pid.SUS./2017/PN.Gtlo.

Findings revealed that the legal protection on children as victims of sexual abuse in verdict number 222/Pid.SUS./2017/PN.Gtlo is not only given based on the constitution that clearly regulates the child protection, but also factually through legal assistance, non-governmental organization (LSM), and openness and friendly acceptance from the police when the accusation is made. The most important thing is providing justice to those whose rights are not respected.

The factors causing sexual abuse in verdict number 222/Pid.SUS./2017/PN.Gtlo were technology development, situation (there is a chance), surroundings, and lack of education.

KEYWORDS: PROTECTION, SEXUAL ABUSE ON CHILDREN, OWNER OF ORPHANAGE

UPT. BAHASA